BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kabupaten bekasi merupakan wilayah yang sangat dekat dengan ibu kota Jakarta. Kabupaten bekasi juga diidentikan dengan adanya tanah jawara yang berada di kampung gabus. Selain tanah jawara kabupaten bekasi juga memiliki kerajinan tangan yang khas yaitu batik. Batik khas kabupaten bekasi dinamakan Batik seraci.

Batik seraci merupakan batik khas Betawi yang berlokasi di desa segarajaya kecamatan tarumajaya kabupaten bekasi.batik seraci didirikan pada tahun 2010 oleh seorang pengusaha muda bernama ibu Ernawati. Diusia yang masih muda,ibu Ernawati mulai merintis usahanya dalam membuat rumah produksi batik.dalam bukunya Ari wulandari (2011-2) Batik dijelaskan sebagai kain bermotif yang dibuat secara khusus dengan menggambarkan atau menerakan malam (lilin) pada kain putih, kemudian pengolahanya diproses dengan cara tertentu, atau biasa yang kita kenal yaitu kain batik.

Batik betawi tidak dikenal dan nyaris tak terdengar keberadaanya. Berbekal prestasi juara I lomba mencuntting se-Jawa tengah, Erna melihat kekosongan itu sebagai peluang untuk berkreasi.Semangat yang terapkanya adalah mengangkat budaya betawi melalui kain batik.Ibu Ernawati yang menghabiskan masa remajanya di semarang, sangat semangat dalam usahanya pengelolah usaha batik seraci. Ibu Ernawati memilikicara sendiri untuk mensosialisasikan ide Batik betawi. Kaum ibu-ibu diajak untuk mengikuti pelatihan membatik. namun sangat disayangkan, diusia yang sangat muda, ibu Ernawati meninggal dunia pada tahun 2017. Kedudukan Ernawati digantikan oleh kakanya yang bernama ibu munawaroh. Tribunjakarta.com dalam (http://jakarta.tribunnews.com/amp/2018/10/02/tak-banyak-yang-tahu-ini-dia-ciri-khas-batik-betawi?page=2) Terbit 20 Oktober 2018 jam 20.25 wib dan diakses tanggal 1 febuari 2019 jam 22.00 Wib dengan penulis: Tatik Wardayati)

Ide membatik pelatihan membatik yang dilakukan ibu ernawati merupakan cara yang paling tepat untuk dapat memperkenalkan batik betawi ke masyarakat

sekitar. Batik Seraci popularitasnya hanya dikenal oleh sebagian orang saja, yang biasa memesan batik untuk kebutuhan pekerjaan seperti, Pemerintah daerah, perusahaan BUMN, dan Kolektor Batik. Minimnya ketertarikan masyarakat terhadap pengrajin batik membuat masyarakat tidak mau mempelajari dan mengenal batik Betawi.Seperti model pelatihan yang sering diadakan Batik Seraci, bahkan hanya beberapa orang saja yang masih bertahan mengikuti kegiatan pelatihan membatik.padahal nantinya orang-orang yang dilatih membatik oleh Batik Seraci, akan di jadikan pegawi di rumah produksi batik. Berikut kutipan data penjualan Batik Seraci:

Tabel 1.1 Data penjualan Batik Seraci

Penjualan Tahunan Batik Seraci				
No	**Tahun**	**Penjualan**	**Pengeluaran**	**Pendapatan**
1	2016	Rp. 530.157.000	Rp. 435.451.000	Rp. 94.706.000
2	2017	Rp. 121.407.000	Rp. 114.104.775	Rp. 7.302.225

Sumber: Data Batik Seraci (2017)

Berawal dari banyaknya pakaian modern yang masuk ke indonesia membuat kain batik menjadi tergeserkan kedudukanya, untuk dapat meningkatkan pelestarian batik khas Betawi. Berikut kutipan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Munawaroh sebagai pemilik pengrajin Batik Seraci di desa segarajaya kecamatan tarumajaya kabupaten bekasi:

> "Selama ini kan batik di daerah bekasi terbilang langka atau tidak ada, nah dari situ kita ada niat untuk membangkitkan kembali apa yang dulu pernah ada.kita juga punya program yang rencannya mau buat kampung batik walau sudah ada beberapa persen, nah dalam arti kampung batik ini disekitar wilayah sini, kepengen ibu-ibu semua bisa aktif. Dan selain itu juga kampung-kampung yang diliat mural-mural itu agar bisa terkenal". (Wawancara, 29/08/2018)

Untuk memperkuat identitas Batik seraci, pada setiap sebulan sekali batik seraci melakukan kerja sama kepada kepala desa di daerah Kabupaten bekasi untuk

melakukan pelatihan membatik. yang mengidentikan bahwa batik seraci peduli dengan batik betawi. Berikut ini hasil dokumentasi peneliti terkait hal itu.

Gambar 1.1 Pelatihan Membatik

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pameran dan Pelatihan membatik didirikan oleh ibu Ernawati pada tahun 2012. ibu Ernawati juga pemilik produksi Batik seraci. Batik seraci hanya memproduksi batik Betawi, seperti kain, tas, kemeja, hingga kebaya. Tujuan di bentuknya produksi batik seraci ini guna untuk melestarikan batik betawi yang kini mulai tergeser keberadaanya. Selain untuk melestarikan batik, batik seraci ini juga meningkatkan kreatifitas ibu-ibu disekitar produksi Batik seraci, agar dapat mengetahui cara membuat batik. Selain pelatihan membatik batik seraci juga melakukan pemasaran produknya dengan mengikuti Pameran-pameran yang ada dikabupaten bekasi demi mengenalkan kebudayaan khas kabupaten bekasi kepada masyarakat luas. Hal tersebut menambah kuat *image* kabupaten bekasi yang masyoritas bersuku betawi.

Pelatihan membatik dan pameran merupakan cara untuk mempromosikan batik betawi dengan cara *personal selling.* Menurut Uyung Sulaksana (2003:27) *personal selling* merupakan cara yang paling efektif pada tahapan proses pembelian produk, khususnya untuk meningkatkan prefensi keyakinan, mendorong aksi konsumen. Pelatihan batik yang dilakukan oleh rumah produksi batik seraci merupakan hal yang efektif untuk mengenalkan batik seraci ke masyarakat dan mendorong keyakinan pembeli untuk memiliki batik seraci.

Sementara, berdasarkan observasi peneliti, batik seraci masih kental sekali nuansa-nuansa tradisionalnya, dengan membuat batik menggunakan cuntting dan cap, sehingga hal ini yang sangat sesuai dengan visi batik seraci yaitu, "menjadi rumah produksi batik ramah lingkungan. Selain itu Batik Seraci melakukan program dengan membuat kampung batik.Hal ini yang membedakan batik seraci dengan batik lainya, dimana batik Betawi jarang dikenal oleh orang banyak.Pakaian yang digunakan masyarakat kabupaten bekasi sekarang sudah mulai modern, seperti jeans, kemeja, *switer*, kaos sablon dan sebagainya. Sehingga Batik Seraci ingin mengenalkan batik betawi ke masyarakat, bahwa kabupaten bekasi memiliki rumah produksi batik, yang tidak kalah bagusnya dengan batik-batik dari daerah lain.

Cara membuat batik seraci ini sama halnya dengan membuat batik jawa yang sering kita gunakan, yaitu dengan kain putih, lalu didesain sesuai gambar atau bentuk yang di inginkan. Pertama kita harus mencuntting/cap menggunakan cairan malam untuk membentuk desain yang sudah dibuat sebelumnya, lalu di celupkan ke cairan pewarna dengan air hangat, untuk mewarnai sebagian yang belum diwarnai oleh cairan malam, dan di jemur. Proses ini nantinya yang akan mempengaruhi harga dan kualitas dalam menjual batik seraci di pasaran.

Pola-pola yang ada di kain batik seraci memiliki budaya yang sangat erat dengan kebudayaan masyarakat kabupaten bekasi. Menurut (Wulandari, 2011:102) Pola batik adalah gambar diatas kertas yang nantinya akan dipindahkan ke kain batik untuk digunakan sebagai motif atau corak dalam pembuatan batik. Artinya, pola ini adalah gambar-gambar yang menjadi pembuatan batik dan keragaman budaya dan suku bangsa yang ada di Indonesia membuat pola dan motif batik kita sangat beragam.

Untuk dapat mengetahui batik betawi, Batik seraci memiliki beberapa motif unggulan yang ia miliki. Motif- motif yang ada di batik seraci, sangat kental dengan kebudyaaan masyarakat betawi. misalnya seperti motif eceng gondok banyak sekali kali-kali di bekasi yang terdapat eceng gondok untuk dimanaaftkan sebagai pangan atau kerajinana tangan, motif ondel-ondel dimana bekasi memeiliki mayoritas suku betawi dan ondel-ondelah sebagai *ikon* suku betawi

yang di gunakan untuk kesenian suku betawi, dan motif buah kecapi dimana buah kecapi yang banyak di temukan didaerah kabupaten bekasi, yang buahnya bisa dikonsumsi oleh masyarakat.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana startegi komunikasi pemasaran melalui "*personal selling*" dalam melestarikan batik betawi, yang kini sudah mulai tidak dikenal keberadaanya. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **Strategi komunikasi pemasaran melalui "*personal selling*" dalam melestarikan batik betawi (Studi deskrptif kualitatif batik seraci dalam melestarikan batik betawi di desa Segarajaya)**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti, fokus penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian terhadap **pengurus Batik seraci dalam memasarkan produknya melalui personal selling dalam melaestarikan batik betawi menggunkan pelatihan membatik dan pameran batik**

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan masalah dan menjadi pertanyaan yang ingin di jawab oleh peneliti. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana batik seraci melestarikan batik betawi menggunakan pameran batik dan pelatihan membatik?
2. Bagaimana hasil yang didapat batik seraci setelah memasarkan produknya menggunakan pameran batik dan pelatihan membatik?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan komunikasi pemasaran batik seraci melalui personal selling dalam melestarikan batik betawi

2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil yang dicapai batik seraci dalam melestarikan batik betawi melalui personal selling

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Untuk menerapkan ilmu yang diterima peneliti selama menjadi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Menambah wawasan dan pengembangan terhadap strategi komunikasi pemasaran melalui "personal selling" di Batik Seraci

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan manfaat bagi para pengusaha yang berbisnis batik, khususnya rumah produksi batik seraci dalam melakukan startegi komunikasi pemasaran melalui "*personal selling*"
2. Menambah wawasan tentang bagaimana cara melestarikan batik betawi.